

Penggunaan Aplikasi Kalkulator Mawarits dalam Pembagian Harta Warisan

Wida Nur Fauzah^{a*}, M. Firza Pahlevi^a, Zaki Gautama^a, Syamsiah^a, Yudi Armansyah^a

^a Program Studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 07-06-2025

Revised : 25-06-2025

Accepted : 05-07-2025

Keywords: Digital Technology, Inheritance Assets, Inheritance Calculator, Inheritance Science, Islamic Law

Kata Kunci: Faraidh, Harta Warisan, Hukum Islam, Kalkulator Mawarits, Teknologi Digital

Corresponding Author:
wnurfauzah@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

According to Islamic law or the science of faraidh, the distribution of inheritance is one of the important aspects that has strict rules. Since the calculation of the inheritance share for each heir varies depending on their status and relationship, this process often leads to problems for some members of society. Injustice, and even family conflicts, can arise from mistakes in calculating the inheritance shares. Various applications have been developed in today's digital era to facilitate the calculation of inheritance in accordance with Islamic law. One of them is the inheritance calculator. The aim of this research is to examine how effective and easy it is to use the inheritance calculator in assisting the process of dividing inheritance based on Islamic law. The results of the research show that the inheritance calculator application is very helpful in calculating the inheritance shares quickly and accurately, using case studies involving users of the application. This application can help the general public better understand the science of inheritance and reduce errors in manual calculations. Additionally, since it complies with Islamic law, this application enhances time efficiency and provides a sense of justice. Thus, the inheritance calculator application can be used to address issues related to the distribution of inheritance in a practical and educational way. Moreover, it can also function as a medium for da'wah that brings society closer to fair and systematic Islamic law.

ABSTRAK

Menurut hukum Islam atau ilmu faraidh, pembagian harta warisan adalah salah satu aspek penting yang memiliki aturan ketat. Karena perhitungan bagian waris setiap ahli waris berbeda tergantung pada status dan hubungan kekerabatan, proses pembagian ini seringkali menimbulkan masalah bagi sebagian masyarakat. Ketidakadilan,

bahkan konflik keluarga, dapat terjadi karena kesalahan dalam menghitung bagian waris. Berbagai aplikasi telah dikembangkan di era digital saat ini untuk mempermudah perhitungan warisan secara syar'i. Salah satunya adalah kalkulator mawarits. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat seberapa efektif dan mudah menggunakan kalkulator mawarits dalam membantu proses pembagian harta warisan yang didasarkan pada hukum Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi kalkulator mawarits sangat membantu dalam menghitung bagian waris secara cepat dan akurat, menggunakan studi kasus yang melibatkan pengguna aplikasi tersebut. Aplikasi ini dapat membuat masyarakat awam lebih mudah memahami ilmu faraidh dan mengurangi kesalahan perhitungan manual. Selain itu, karena sesuai dengan syariat Islam, aplikasi ini meningkatkan efisiensi waktu dan memberikan rasa keadilan. Dengan demikian, aplikasi kalkulator mawarits dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pembagian harta warisan dengan cara yang praktis dan mendidik. Selain itu, mereka juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang mendekatkan masyarakat pada hukum Islam yang adil dan sistematis.

PENDAHULUAN

Salah satu bagian penting dari syariat Islam adalah pembagian harta warisan, yang sangat membantu menciptakan keadilan dan keharmonisan keluarga setelah seseorang meninggal dunia. Sebagaimana ditunjukkan dalam Al-Qur'an, khususnya pada Surah An-Nisa ayat 11, 12, dan 176, agama Islam menetapkan aturan yang ketat tentang pembagian kekayaan. Ayat-ayat ini memberikan petunjuk langsung tentang siapa yang berhak atas warisan dan berapa banyak yang dapat mereka terima. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW dan ijtihad para ulama dalam ilmu faraidh kemudian memperkuat keyakinan ini. Dalam Islam, ilmu faraidh adalah cabang ilmu yang khusus membahas bagaimana harta dibagi menurut ketentuan syariat.

Namun, banyak orang Islam yang tidak memahami ketentuan dan proses perhitungan faraidh. Kebingungan sering terjadi karena kompleksitas aturan, terutama ketika banyak ahli waris dengan status yang berbeda. Akibatnya, proses pembagian kekayaan seringkali dilakukan secara sembarangan tanpa mempertimbangkan ketentuan syariat secara keseluruhan. Hal ini dapat menyebabkan pembagian yang tidak adil, perselisihan ahli waris, dan bahkan hak yang seharusnya diberikan kepada sebagian pihak. Masyarakat tidak memahami hukum waris Islam dan tidak memiliki sarana pendidikan yang mudah diakses dan dipahami. Kedua faktor ini sering kali menyebabkan masyarakat tidak tahu tentang ilmu faraidh.

Berbagai inovasi telah dikembangkan dalam perkembangan teknologi digital saat

ini untuk membantu orang Islam memahami dan mengikuti ajaran agama mereka, termasuk pembagian warisan. Hadirnya aplikasi kalkulator mawarits adalah salah satu inovasi yang cukup bermanfaat. Aplikasi ini menggunakan data seperti jumlah dan jenis ahli waris, status hubungan mereka, dan harta peninggalan untuk menghitung bagian warisan masing-masing ahli waris. Oleh karena itu, aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu praktis untuk mencegah kesalahan perhitungan dan mempercepat proses distribusi warisan sesuai dengan prinsip-prinsip faraidh.

Aplikasi kalkulator mawarits memiliki nilai edukatif dan praktis. Aplikasi ini dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran baik bagi masyarakat umum maupun mahasiswa sarjana. Selain itu, aplikasi ini berfungsi sebagai alat bantu bagi praktisi hukum Islam seperti pengacara syariah, hakim agama, dan para ulama yang sering dihadapkan pada kasus warisan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melihat seberapa efektif aplikasi ini dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi kemudahan penggunaan, akurasi, dan bagaimana mereka memengaruhi pemahaman dan kepatuhan terhadap hukum Islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat manfaat aplikasi kalkulator mawarits dalam membantu pembagian harta warisan secara adil, syar'i, dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas bagaimana aplikasi ini dapat digunakan sebagai solusi digital yang relevan di era modern untuk memperkuat penerapan hukum Islam di masyarakat.

METODE

Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan bagaimana kalkulator mawarits digunakan dalam proses pembagian harta warisan menurut hukum Islam. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti, terutama dalam hal bagaimana teknologi digital digunakan untuk tujuan syariah.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana masyarakat pengguna melihat dan menggunakan kalkulator mawarits.

2. Lokasi dan Tanggal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah yang memiliki komunitas Muslim yang aktif, termasuk lembaga pendidikan Islam seperti UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan individu yang menggunakan kalkulator mawarits. Penelitian dilakukan selama 10 hari, mulai 10 Juni hingga 20 Juni 2025.

3. Sumber Data

Data yang digunakan terdiri dari dua bagian. Data primer terdiri dari wawancara

langsung dengan praktisi hukum Islam, ustadz ilmu faraidh, dan pengguna aplikasi kalkulator mawarits. Data sekunder terdiri dari dokumen, jurnal, artikel ilmiah, dan ulasan terkait aplikasi kalkulator mawarits yang didapat dari sumber terpercaya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode digunakan untuk mengumpulkan data. Ini termasuk wawancara mendalam dengan informan yang menggunakan kalkulator mawarits. Observasi partisipatif, yang berarti melihat secara langsung bagaimana aplikasi bekerja dan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Penggunaan Aplikasi Kalkulator Mawarits

Hasil penelitian lapangan di komunitas Muslim aktif dan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyukai penggunaan aplikasi kalkulator mawarits, terutama oleh generasi muda dan akademisi. Sebagian besar informan mengatakan bahwa aplikasi ini sangat memudahkan perhitungan pembagian warisan, yang sebelumnya dianggap rumit dan membingungkan. Aplikasi ini harus mulai digunakan di kelas sebagai alat bantu pembelajaran untuk membuat perhitungan warisan yang selama ini dipahami secara teoritis lebih mudah.

Beberapa keuntungan utama dari lingkungan kampus adalah sebagai berikut:

- Memudahkan visualisasi pembagian waris: Mahasiswa dapat melihat hasil pembagian harta warisan secara langsung dalam bentuk angka dan diagram.
- Meningkatkan minat belajar ilmu faraidh: Aplikasi membuat materi yang rumit lebih mudah dipahami.
- Menghindari kesalahan hitung: Aplikasi ini membantu mengurangi kesalahan yang terjadi saat perhitungan dilakukan secara manual.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa Fakultas Syariah, ia menyampaikan bahwa ia telah menggunakan aplikasi NU Online Super App, yang memiliki fitur kalkulator waris:

"Ya, saya pernah menggunakan aplikasi kalkulator mawarits, yaitu NU Online Super App yang memiliki fitur kalkulator waris dengan dukungan ahli waris dan ulama. Aplikasi ini memudahkan pengguna memahami dan menghitung warisan tanpa harus menguasai ilmu waris secara mendalam."
(Nurul Hidayatun Nikmah, wawancara, 2025).

Dinilai bahwa aplikasi ini sangat membantu siswa memahami skema pembagian warisan secara praktis dan mendekatkan mereka dengan hukum syariat yang aplikatif. Selain itu, karena menyertakan dasar hukum dan struktur keluarga waris secara sistematis, aplikasi ini dianggap memiliki nilai edukatif.

Sementara itu, wawancara dengan mahasiswa lain, menegaskan pentingnya teknologi digital dalam pelaksanaan syariat Islam, khususnya dalam bidang hukum waris:

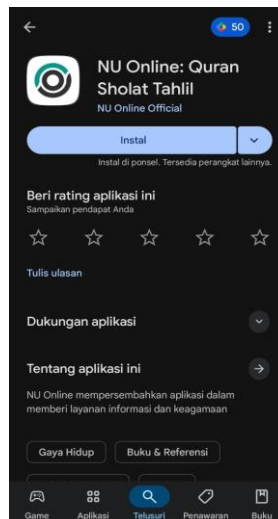
"Penggunaan teknologi digital dalam membantu pelaksanaan syariat Islam, khususnya dalam pembagian warisan, sangat positif. Aplikasi kalkulator waris dapat membantu mempermudah proses perhitungan yang rumit dan seringkali membutuhkan keahlian khusus. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan perhitungan dan memastikan pembagian warisan yang adil dan sesuai dengan syariat. Aksesibilitas yang mudah juga memungkinkan lebih banyak orang memahami aturan waris tanpa harus bergantung sepenuhnya pada ahli atau ulama. Namun, penting untuk memastikan akurasi dan kehalalan aplikasi yang digunakan."

(Fharda Nur Khasanah, wawancara, 2025).

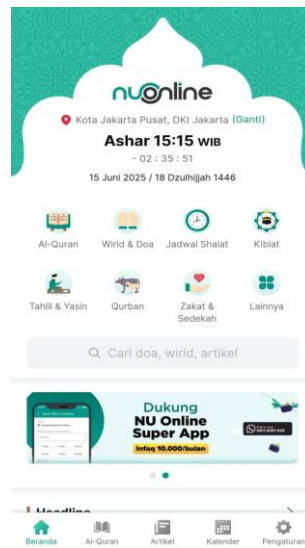
Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi menggunakan alat digital secara aktif dalam pembelajaran dan penerapan syariat selain menerima informasi secara pasif. Teknologi ini menggabungkan kebutuhan masyarakat Muslim modern dengan ilmu klasik.

Cara Penggunaan Aplikasi

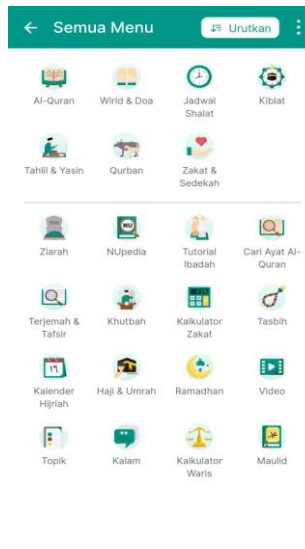
1. Unduh dan Instal Aplikasi NU Online di playstore maing-masing



2. Buka aplikasi NU Online dan klik lainnya



3. Lalu klik bagian kalkulator waris



4. Setelah itu akan muncul kolom untuk memasukkan ahli waris yang ada

← Kalkulator Waris ⓘ

Pilih Ahli Waris

Laki-laki

- Anak lelaki
الابن - 1 +
- Cucu lelaki dari anak laki-laki
ابن الابن
- Cicit laki-laki dari jalur laki-laki
ابن ابن ابن
- Ayah
الاب
- Kakek dari ayah
الجد
- Saudara laki-laki sekandung
الاخ الشقيق
- Saudara laki-laki seayah
الاخ لآب
- Saudara laki-laki seibu

Hitung

- Setelah itu, masukkan nominal harta waris yang akan dibagikan kepada ahli waris yang sebelumnya telah di cantumkan

← Hasil

Jumlah Harta Waris

0

Harta Keseluruhan

100.000.000

Tanggungan & Gono-Gini yang Wajib Ditunaikan

15.000.000

Sisa Harta Warisan

85.000.000

Harta warisan adalah harta yang tersisa setelah dikurangi tanggungan dan gono-gini (jika ada).
Selengkapnya >

Terapkan

- Terakhir akan keluar hasil perhitungan waris tiap masing-masing ahli waris.

Ahli Waris	Furudh	Siham	Hasil
1 Istri الزوجة	1/8	3	10.62 5.000,00
1 Anak lelaki الابن	Sisa (2:1)	14	49.58 3.333,33
1 Anak perempuan الابنة	Sisa (1:1)	7	24.79 1.666,67

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil penelitian di UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, serta temuan dari wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kalkulator mawarits, terutama NU Online Super App, sangat membantu dalam memahami dan menerapkan pembagian warisan sesuai syariat Islam.

Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat menghitung hak waris secara akurat, efektif, dan edukatif. Ini memungkinkan mereka untuk menjembatani perbedaan antara praktik masyarakat dan teori sejarah yang rumit. Aplikasi ini digunakan oleh siswa dan civitas akademika sebagai media pembelajaran dan alat bantu dalam pembuatan tugas, skripsi, dan simulasi kasus.

Dalam bidang hukum waris, penggunaan teknologi digital juga dianggap baik karena membuat ilmu faraidh lebih mudah diakses dan menghilangkan ketergantungan total pada perhitungan manual, yang dapat menyebabkan kekeliruan. Namun, sangat penting untuk terus memverifikasi hasil perhitungan dan memastikan bahwa aplikasi yang digunakan sesuai dengan kaidah fikih yang sah.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. (2021). *Pedoman Pelaksanaan Hukum Waris Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Fharda Nur Khasanah. (2025, 15 Mei). *Wawancara Individu, Jambi*
- NU Online. (2025). *NU Online Super App [Aplikasi Mobile]*. Diakses melalui: <https://www.nu.or.id>
- Nurul Hidayatun Nikmah 92025,15 Mei). *Wawancara Individu, Jambi*